

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Profil Perusahaan

2.1.1 Sejarah Singkat Perusahaan

Sejak tanggal 25 November 2000, sebagai stasiun televisi berita pertama tayang 24 jam dalam sehari di Indonesia. Metro TV merupakan perusahaan milik Surya Paloh yaitu MEDIA GROUP. Surya Paloh sudah bergerak di bidang pers dimulai dari merintis koran harian PRIORITAS (Metro TV Corp, 2020, p. 2).

Pada tahun 1989, Media Indonesia diambil alih oleh Surya Paloh dengan pencapaian sebagai koran dengan jumlah salinan terbanyak setelah Kompas di Indonesia. Seiring dengan pesatnya kemajuan teknologi, muncul inisiatif mendirikan stasiun televisi berita yang dinamakan Metro TV sebagai sebuah langkah peralihan dari media cetak ke media elektronik. Dengan dibangunnya Metro TV, penyebaran berita dan informasi mampu dilakukan hingga ke seluruh pelosok Indonesia (Metro TV Corp, 2020, p. 2).

Program yang ditayangkan di Metro TV cukup bervariasi. Selain menayangkan berita, berbagai program dalam bidang lainnya seperti bidang kesehatan, kemajuan teknologi, pengetahuan umum, dan juga bidang seni dan budaya juga mengisi program yang bisa dinikmati sehari-hari. Tujuh puluh persen penyayangan berita di Metro TV menggunakan bahasa Indonesia, Inggris, dan Mandarin, sedangkan 30%

program lainnya adalah program nonberita yang bersifat edukatif. Sejak 25 November 2000, durasi tayang Metro TV menjadi 12 jam perhari, dan sejak 1 April 2001 meningkatkan jam tayangnya menjadi 24 jam sehari (Metro TV Corp, 2020, p. 2).

Dengan dukungan 52 pemancar transmisi, program Metro TV dapat diakses di 280 kota di seluruh penjuru Indonesia dari Sabang sampai Merauke. Selain itu, Satelit Palapa 2 memungkinkan siaran Metro TV untuk bisa dinikmati melalui televisi kabel tidak hanya di seluruh pelosok Indonesia, melainkan juga di berbagai negara ASEAN. Beberapa negaranya antara lain Taiwan, Hongkong, India, Cina Selatan, Macao, Papua Nugini, dan sebagian wilayah Australia, serta Jepang (Metro TV Corp, 2020, pp. 2-3).

Untuk meningkatkan pertukaran berita dan pengembangan tenaga kerja, Metro TV melakukan kerja sama dengan sejumlah stasiun televisi luar negeri, yaitu CCTV, Channel tujuh Australia, Channel News Asia (CNA), Al-Jazeera Qatar, dan Voice of America (VOA). Untuk menciptakan berita yang cepat, tepat dan komprehensif baik dari dalam dan luar negeri, Metro TV melakukan kerjasama komunikasi melalui kontributor Metro TV yang tersebar di berbagai negara, antara lain Cina, Jepang, Amerika, Malaysia, Italia, dan Inggris (Metro TV Corp, 2020, p. 3).

Kerja sama internasional ini merupakan salah satu bentuk usaha untuk memberikan sumber yang dapat dipercaya dan komprehensif kepada dunia luar serta mendukung Metro TV untuk menjadi media yang mampu mendapatkan beritanya secara cepat, tepat dan cerdas (Metro TV Corp, 2020, p. 3).

Menurut *Company Profile* Metro TV (2020) untuk memperlancar proses pemberitaan secara langsung, dibantu 19 buah mobil satelit demi menghasilkan berita secara langsung, aktual, dan faktual yang terdiri atas:

- 12 buah *Satellite News Gathering*
- 7 buah *Element News Gathering*

2.1.2 Data Umum Perusahaan

2.1.2.1 Nama, Alamat, dan Bidang Perusahaan

Nama Perusahaan: PT. Media Televisi Indonesia

Nama Media: Metro TV

Alamat: Jl. Pilar Mas Raya Kav. A-D, Kedoya Selatan, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, Indonesia

Platform: Televisi, Transmisi, Website, Facebook, Twitter, Line, Instagram, dan Youtube

Website: *metrotvnews.com*

Tagline: *Knowledge To Elevate*

2.1.3 Visi dan Misi

2.1.3.1 Visi Perusahaan

1. Menjadi stasiun televisi Indonesia yang berbeda dan menjadi nomor satu dalam program beritanya.
2. Menyajikan program hiburan, dan gaya hidup yang berkualitas.
3. Memberikan konsep unik dalam beriklan untuk mencapai loyalitas dari pemirsa maupun pemasang iklan.

2.1.3.2 Misi Perusahaan

1. Membangkitkan serta mempromosikan kemajuan bangsa dan negara melalui suasana yang demokratis agar unggul dalam kompetisi global dengan menjunjung tinggi moral dan etika.
2. Memberikan nilai tambah dalam industri pertelevisian dengan memberikan pandangan baru, mengembangkan penyajian informasi yang berbeda, dan memberikan hiburan yang berkualitas.
3. Dapat mencapai kemajuan yang signifikan dalam membangun dan menambah aset perusahaan, untuk meningkatkan kualitas dan kesejahteraan para karyawannya, dan menghasilkan keuntungan yang signifikan bagi pemegang saham.

2.1.4 Logo dan Makna Perusahaan

Gambar 2.1 Logo Metro TV



Sumber: *nicepng.com*

Dalam tampilan tipografis dan gambar Metro TV dirancang. Oleh karena itu, aransemen unsur dari tekstual diwakili huruf-huruf: M-E-T-R-T-V dan visual diwakili simbol 9 bentuk oval emas kepala burung elang. Bentuk oval emas dengan kepala burung elang pada tempat diposisi huruf "O", dengan pertimbangan kesamaan struktur huruf "O" dengan bentuk oval emas, dan menjadi pemisah bentuk-bentuk teks M-E-T-R dengan T-V. Ini dirancang agar *audience* akan menangkap dan membaca sekaligus melafalkan METR-TV sebagai METROTV.

Lambang Metro TV dari segi penyampaian informasi berbentuk gambar dapat dimaknakan sebagai simbol informasi atau komunikasi Metro TV secara institusi, juga sekaligus menyiratkan pembangun *image* yang cepat dan tepat dari masyarakat terhadap institusi Metro TV.

Dari gambar identitas ini, khalayak diharap agar tidak asing, dapat memahami, meyakini visi, misi serta karakter Metro TV sebagai institusi. Berikut adalah hal yang mendasari lambang Metro TV dirancang :

- Sempel
- Memberi kesan global dan modern
- Menarik dilihat dan mudah diingat

- Dinamis dan lugas
- Berwibawa namun familiar
- Memenuhi syarat-syarat teknis dan estetis untuk aplikasi cetak, elektronik dan filmis
- Memenuhi syarat teknis dan estetis untuk metamorphosis dan animatif

Metro TV juga menggunakan simbol gambar yaitu, bentuk oval dan Kepala Burung Elang:

1. Bentuk Oval Emas

Bermakna proses metamorphosis atas beberapa bentuk, yaitu:

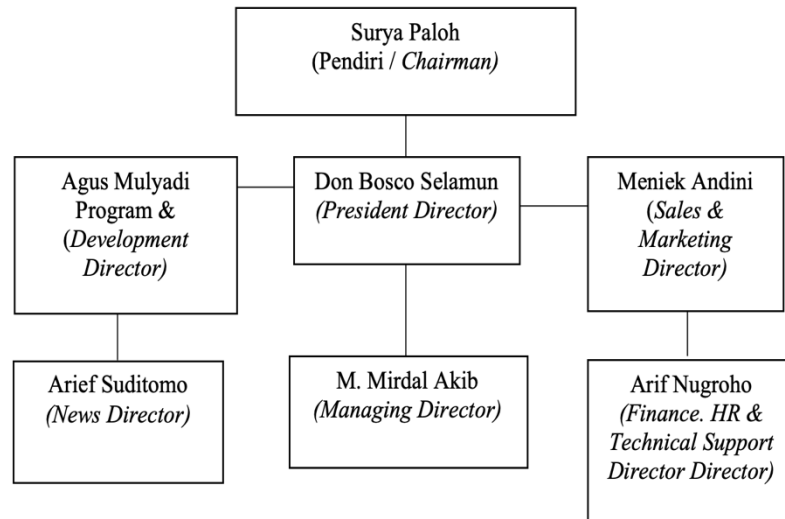
- a) Bola Dunia mewakili pemaknaan yang global dari sifat informasi, komunikasi dan seluruh kiprah operasional institusi Metro TV.
- b) Telur Emas Sebagai simbol *bold* yang tampil penuh kewajaran. Telur juga merupakan simbol kesempurnaan dan merupakan *image* suatu bentuk (institusi) yang secara struktur kokoh, akurat dan artistik. Sedangkan tampilan emas mempunyai makna simbol puncak prestasi dan puncak kualitas.
- c) Bentuk Oval Sebagai simbol citraan lingkaran (*ring*) benda planet, tampil miring ke kanan sebagai kesan bergerak, dinamis, dan berkaitan dengan pandangan dunia elektronik dan penyiaran.

2. Elang

Simbol kewibawaan, kemandirian, keluasan penjelajahan dan wawasan.

Simbol kejelian, awas, tajam, tangkas namun penuh keanggunan gerak hidupnya.

Gambar 2.2 Susunan Direksi Metro TV



Sumber: *metrotvnew.com*

2.2 Ruang Lingkup Kerja Divisi Terkait

Penulis menjalani praktik kerja dalam tiga program yaitu Metro Hari Ini, *Prime Time News*, dan *Prime Talk* dengan posisi sebagai Asisten Produksi. Dari pertama kali tayang pada 2000 Metro Hari Ini sudah berganti durasi tayang sebanyak tiga kali, yaitu pada 2004 durasi Metro Hari Ini 60 menit, lalu pada pertengahan 2006 durasinya berubah menjadi 30 menit. Terakhir pada tahun 2008 Metro Hari Ini mengembalikan durasinya seperti awal yaitu 90 menit dan saat ini tayang pada hari Senin-Jumat pukul 16:05 dan Sabtu-Minggu pukul 16:30

Gambar 2.3 Program Metro Hari Ini



Berikut adalah struktur jabatan redaksi Metro Hari Ini:

1. Pemimpin Redaksi : Arief Suditomo
2. Wakil Pemimpin Redaksi : Nunung Setiyani, Budiyanto
3. Kepala Produksi Berita : Aries Fadhilah, Yohanes Siahainenia
4. Kepala Peliputan : Kabul Indrawan, Ade Friman
5. Produser Eksekutif : Pramono Hari Susanto, Akhsanul Ato, Ady Prasetyo
6. Produser : Rachel Marimbunna, Eriawan BS, Agus Mundzir, Renggi Putrima, Bayu Prayudanto, Laras Pratiwi, Meydiana Sari, Minanty Rochantha, Dinar Saputro, Hiwan Alfiansyah
7. Pengarah Program : TB. Fajar Sidik
8. Editor : Putri, Dian
9. Asisten Produksi : Shela, Desti Gurnina, Vania
10. Juru Kamera : Didin, David

Sebagai program berita yang tayang pada petang hari yaitu pukul 18:05 WIB. *Prime Time News* secara kredibel program ini mengangkat dua hingga tiga isu terhangat yang terjadi pada hari tersebut melalui narasumber terpercaya hingga kredibilitas. Dalam program *Prime Time News*, khalayak bisa mendapatkan jawaban atas isu terhangat, sehingga memiliki arahan yang kredibel dan valid. Slogan dari program *Prime Time News* adalah memberi makna pada sebuah berita.

Gambar 2.4 Program Prime Time News



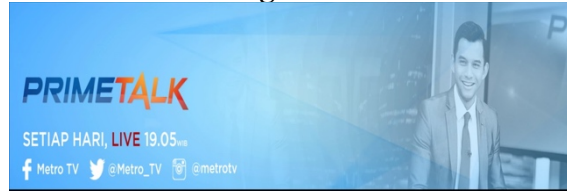
Berikut adalah struktur jabatan redaksi Prime Time News:

1. Pemimpin Redaksi : Arief Suditomo
2. Wakil Pemimpin Redaksi : Nunung Setiyani, Budiyanto
3. Kepala Produksi Berita : Aries Fadhilah, Yohanes Siahainenia
4. Kepala Peliputan : Kabul Indrawan, Ade Friman
5. Produser Eksekutif : Akhsanul Ato, Pramono Hari Susanto
6. Produser : Ferdi Setiawan, Kennorton Hutasoit, Ahmad Thofiq, Dian Aristia, Prima Virginia, Andhini
7. Pengarah Program : Odie Ruzgar
8. Editor : Putri, Dian
9. Asisten Produksi : Shela, Desti Gurnina, Vania
10. Juru Kamera : Didin, David

Acara yang dipandu langsung oleh *presenter* yang bernama Rory Asyari selama satu jam untuk membahas serta mengupas tuntas fakta tentang politik Indonesia yang sedang panas di kursi politik maupun masalah korupsi para pejabat tinggi daerah dan pusat. Sedangkan, berita ini berbincang langsung dengan narasumber langsung di dalam studio tentang bagaimana menanggapi masalah yang dihadapi pemerintah

pada saat itu juga. Program *Prime Talk* tayang setiap hari Senin, Rabu, dan Kamis pukul 19:05 WIB.

Gambar 2.5 Program Prime Talk



Beikut adalah struktur jabatan redaksi Prime Talk:

1. Pemimpin Redaksi : Arief Suditomo
2. Wakil Pemimpin Redaksi : Nunung Setiyani, Budiyanto
3. Kepala Produksi Berita : Aries Fadhilah, Yohanes Siahainenia
4. Kepala Peliputan : Kabul Indrawan, Ade Friman
5. Produser Eksekutif : Akhsanul Ato, Pramono Hari Susanto
6. Produser : Mochamad Azhar, Ali Hamdan, Irena Pratika,
Angel Valentina
7. Pengarah Program : TB. Fajar Sidik
8. Editor : Putri, Dian
9. Asisten Produksi : Shela, Desti Gurnina, Vania
10. Juru Kamera : Didin, David

Berikut adalah tugas dan kewajiban tiap divisi ketiga program di atas:

1. Pemimpin Redaksi

Berperan penuh atas materi dan bagus tidaknya suatu penerbitan. Mengetuai pertemuan dan memberikan petunjuk terhadap anggota redaksi atas materi berita cetak dan *online*. Memutuskan pantasny materi, gambar, dan konsep sebuah penerbitan berita. Menciptakan hubungan yang baik dengan manajerial kantor untuk melancarkan aktivitas di kantor, melakukan koordinasi dengan pejabat-pejabat penting negara dan swasta. Mengambil alih tanggung jawab dan berkewajiban untuk menangani surat peringatan, tuntutan hukum, dan gugatan ke pengadilan dari pihak ketiga yang merasa dirugikan atas pemberitaan, walaupun karena kesalahan orang lain. Oleh karena itu, harus menguasai peraturan hukum yang berlaku di bidang jurnalistik. Pemimpin redaksi tidak boleh goyah dalam membuat putusan, punya karakter kepemimpinan, terbiasa mengurus media, mempunyai *networking* yang luas.

2. Kepala Produksi Berita

Materi yang ditayangkan dalam tiap episode, akan ditentukan oleh kepala produksi berita apakah sudah dapat diluncurkan.

3. Kepala Liputan

Bertugas menyusun semua kegiatan membuat sistem kerja dan memperlancar hubungan antara redaktur di kantor dengan wartawan di lapangan. Menyusun *jobdesk*, mencatat pelaksanaan dan mengamati kerja liputan untuk wartawan dan reporter di lapangan.

4. Eksekutif Produser

Materi per episode yang diluncurkan tiap minggu adalah tanggung jawab eksekutif produser. Sejak awal kemunculannya sampai selesai di bawah pengawasannya termasuk pelaksanaan kerja tim.

5. Produser

Materi liputan yang diluncurkan tiap minggu dan topik ditentukan oleh produser, termasuk perencanaannya. Berkolaborasi dengan kreatif dan asisten produksi guna memperkuat riset dan melengkapi semua materi sebelum liputan. Membuat naskah dan mengedit materi termasuk tugas produser.

6. Editor

Mengkombinasikan gambar-gambar berdasarkan naskah dari produser, melengkapinya dengan elemen-elemen grafik, mengedit warna, dan menyelaraskan audio.

7. Asisten Produksi

Sebagai *supporting* untuk semua keperluan saat proses praproduksi, produksi, pasca produksi, secara maksimal.

8. Juru Kamera

Tampilan gambar yang baik adalah tanggung jawab juru kamera, ia juga harus paham betul gambar yang akan dimunculkan sesuai arahan dari wartawan atau pengarah di studio.